

Fakultas Ilmu Komunikasi

Public Relations

Emiliana Laksmi Dewi

44217110165

Perilaku Komunikasi Pemijat Tunanetra (Studi Fenomenologi Alfred Schutz Pada Motif, Perilaku dan Hambatan Komunikasi Pemijat Tunanetra di Aplikasi Penyedia Jasa Pijat Go – Massage, Go – Life di DKI Jakarta)

Bibliografi: 5 Bab 85 Hal + 45 Lampiran + 13 Buku + 5 Internet + 6 Jurnal

ABSTRAK

Manusia di dunia ini sangat beragam, penuh dengan kelebihan dan kekurangan. Tidak seluruh manusia memiliki fisik yang lengkap seperti manusia pada umumnya, sehingga tidak dapat dipungkiri para disabilitas harus bekerja ekstra karena memiliki sedikit hambatan dalam melakukan pekerjaan mereka. Tidak terkecuali dengan komunikasi, pada saat bekerja, pemijat tunanetra memiliki kemampuan yang unik untuk dapat beradaptasi dan bekerja, hal ini menjadikan pemijat tunanetra memiliki peminat tersendiri bagi para pecinta pijat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku komunikasi pemijat tunanetra yang telah bergabung menjadi mitra Go-Massage di aplikasi penyedia jasa Go-Life.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori utama fenomenologi dari Alfred Schutz. Selain teori tersebut peneliti juga menggunakan teori interaksional simbolik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif serta metode penelitian fenomenologi. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil analisis menggunakan metode konstruk derajat kedua dari Alfred Schutz.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pemijat tunanetra di Go-Massage juga memiliki kemampuan yang sama dengan pemijat tanpa disabilitas, hanya perbedaan yang ada ialah dalam perilaku komunikasi mereka ketika menerima order dan berinteraksi dengan pelanggan.

Kata Kunci: Perilaku Komunikasi, Pemijat, Tunanetra